

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perkembangan teknologi dan ilmu informatika yang pesat mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi baik pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu informatika tersebut. Keunggulan komputer dalam memproses data akan meningkatkan efektivitas, produktivitas, serta efisiensi suatu aplikasi. Pada sebuah apotek dapat digali berbagai macam informasi dari data transaksi penjualan obat dan pembelian obat, Informasi ini dapat digunakan pihak apotek dalam mengatur sistem penjualan obat, sehingga dapat mempermudah pelayan apotek dalam memperhitungkan laba yang diperoleh. Selain itu pihak apotek wajib memperhitungkan stok obat tertentu yang berada dalam apotek tersebut.

Keputusan-keputusan ini pada akhirnya dapat membantu apotek untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya. Pada transaksi pembelian obat data tersebut harus dimasukkan kedalam komputer maka secara otomatis akan mempengaruhi data obat yang ada akan bertambah. Sama halnya bila ada transaksi penjualan obat data tersebut dimasukkan kedalam komputer maka secara otomatis data obat yang ada akan berkurang. Apotek Prima Farma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan yaitu penyediaan obat, yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2004, yang berlokasi di Jl. Kalimantan No.29 Jember, dari semenjak dibangunnya Apotek Prima Farma hingga tahun 2007 Apotek ini

mendapatkan kepercayaan dari departemen kesehatan, dalam pengoperasiannya apotek ini memiliki banyak *supplier* dan konsumen. Kegiatan yang ada di apotek ini yaitu transaksi penjualan obat-obatan kepada konsumen dan transaksi pembelian obat dari *supplier*, penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan resep dokter dan juga tanpa resep dokter. Selain menjual obat yang sudah jadi, apotek juga menjual obat racikan yang diracik berdasarkan resep dari dokter. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Prima Farma itu adalah pencatatan sistem informasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya *human errors*, dengan banyaknya jenis obat-obatan, maka proses pendataan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang lama. Oleh sebab itu, apotek ini perlu mengubah sistem informasinya dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu apotek dalam penanganan fungsi administrasi dan pendataan transaksi-transaksi yang terjadi. Penjualan obat disaat melakukan transaksi itu dalam menentukan nama obat atau tipe obat itu masih menggunakan secara tertulis dan dalam perhitungan jumlah transaksi penjualan masih menggunakan kalkulator, disaat konsumen ingin mengetahui laporan pembelian masih menggunakan bon. Apotek itu pun mengalami kendala dalam laporan harian hasil dari transaksi yang telah dilakukan pada saat itu, misalnya saja jika staf tersebut ingin membuat suatu laporan harian atau bulanan tentang penjualan obat dimana dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan-kesalahan apabila laporan tersebut diperiksa oleh pimpinan apotek. Sistem komputerisasi dalam proses penjualan akan membantu dalam hal pengolahan data apotek untuk menunjang kualitas tersebut, maka diperlukan suatu sistem aplikasi yang mudah dari segi waktu dan akan memberikan data yang cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian yang dibahas dari latar belakang, permasalahan yang sedang dialami oleh apotek, maka dibuatlah sebuah “PENERAPAN METODE *TREND MOMENT* UNTUK PERAMALAN STOK PENJUALAN DI APOTEK PRIMA FARMA”.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah:

1. Berapa nilai prediksi rata-rata penjualan perbulan menggunakan metode *trend moment*?
2. Berapa prosentase kesalahan rata-rata menggunakan metode MAPE?

## 1.3.Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Dataset yang digunakan dalam penelitian di peroleh dari Apotek Prima Farma dari bulan Januari 2012-Desember 2016.
2. Sampel dataset obat yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 10 macam obat yaitu : “Enervon-C Multivitamin 4 Tablet , Vicks Formula 44, Bodrexin, Balsem Lang, Natur E, Sakatonik, Biolisin, Fresh Care, Termorex, Antangin”.
3. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah *trend moment* dan tidak membandingkan dengan metode lain.

## 1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan / memperoleh prosentase kinerja metode *trend moment* dan jumlah kebutuhan/ stok persediaan perbulan.
2. Memperoleh nilai prosentase kesalahan/eror dengan menggunakan metode MAPE.

## 1.5.Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Meminimalkan stok opname yang berlebihan dan mengurangi resiko kerugian di Apotek Prima Farma.

2. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan peramalan stok dengan metode *trend moment*.
3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu pihak Apotek Prima Farma dalam memprediksikan penyediaan stok obak pada bulan berikutnya dengan memanfaatkan data penjualan bulan sebelumnya.

